

Hubungan antara Komunikasi Orang Tua (Ibu) dan Perilaku Menstrual Hygiene pada Remaja Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Bekasi = Correlation between Parent Communication and Menstrual Hygiene Behaviour in Junior High School Adolescents in Bekasi Regency

Tika Febriyana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920546790&lokasi=lokal>

Abstrak

Menstrual hygiene merupakan salah satu upaya kebersihan yang penting dilakukan bagi setiap perempuan, khususnya remaja. Perilaku menstrual hygiene remaja terbentuk karena pengetahuan yang didapatkan dari sumber informasi mereka. Ibu umumnya menjadi salah satu sumber informasi remaja terkait menstrual hygiene melalui komunikasi yang dijalin diantara mereka. Hal tersebut dikarenakan Ibu adalah orang terdekat serta memiliki gender dan pengalaman yang sama di masa sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara komunikasi orang tua (Ibu) dan perilaku menstrual hygiene pada remaja. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah cross sectional dengan teknik total sampling. Jumlah responden penelitian ini sebanyak 428 siswi. Alat ukur yang digunakan adalah Parent-Adolescent Communication Scale dan kuesioner Menstrual Hygiene. Penelitian ini menemukan bahwa sebagian siswi SMP di Kabupaten Bekasi (50%) memiliki komunikasi orang tua (Ibu) yang negatif, sedangkan perilaku menstrual hygiene remaja lebih banyak memiliki perilaku yang buruk (50,7%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya hubungan antara komunikasi orang tua (Ibu) dan perilaku menstrual hygiene pada remaja.Menstrual hygiene is an important hygiene practice that every woman, especially adolescents, should carry out. Adolescent menstrual hygiene behavior is formed based on the knowledge they receive from their information sources. Mothers generally become one of the main sources of information for adolescents regarding menstrual hygiene through the communication established between them. This is because mothers are the closest individuals who share the same gender and past experiences. This study aims to determine the relationship between parental (mother) communication and menstrual hygiene behavior in adolescents. The approach used in this study is cross-sectional with a total sampling technique. The number of respondents in this study was 428 female students. The instrument used were the Parent-Adolescent Communication Scale and the Menstrual Hygiene questionnaire. This study found that most junior high school students in Bekasi Regency (50%) have negative parental (mother) communication, while the menstrual hygiene behavior of adolescents predominantly shows poor behavior (50.7%). The conclusion of this study is that there is a relationship between parental (mother) communication and menstrual hygiene behavior in adolescents.